



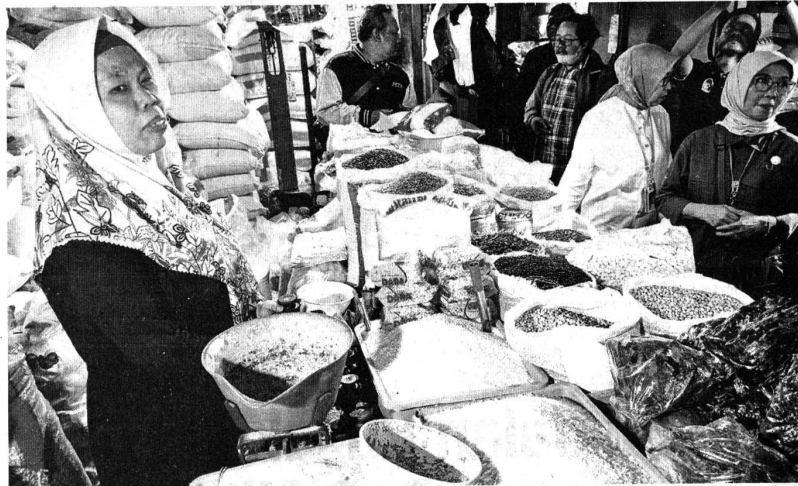
► KEBUTUHAN POKOK

# Harga dan Stok Bahan Pangan Aman

**DANUREJAN**—Pemda DIY megeklaim harga dan stok sejumlah bahan pangan terkendali dan mencukupi menjelang Lebaran. Hal itu diketahui setelah Tim Pengendalian Inflasi Daerah (TPDI) DIY bersama pemerintah kabupaten/kota memantau sejumlah pasar tradisional dan gerai ritel modern.

*Alii Annissa Karin & Yosef Leon Pinsker  
 redaksi@harianjogja.com*

- Pemerintah memastikan stok terpenuhi meskipun tidak dalam kondisi melimpah.
- Berkaca dari pengalaman di tahun sebelumnya, harga daging ayam bakal kembali naik mendekati Lebaran.



*Harian Jogja/Alii Annissa Karin*

**Tim Pengendali** Inflasi Daerah (TPID) DIY saat memantau stok dan harga kebutuhan pokok di Pasar Beringharjo, Selasa (26/3).

Sekda DIY, Beny Suharsono mengatakan berdasarkan pantauan yang dilakukan di kabupaten/kota di DIY, stok bahan pangan aman. Untuk harga, meski ada kenaikan tetapi masih dalam taraf wajar. "Berdasar pemantauan, stok pangan semua komoditas tercukupi, siap sampai Lebaran," katanya sesuai memantau harga di Pasar Beringharjo, Selasa (25/3).

Menurut Beny, masyarakat tidak perlu takut dan panik terhadap ketersediaan pangan. Sebab, pemerintah memastikan stok terpenuhi meskipun tidak dalam kondisi melimpah. Rantai pasokan dari pedagang dan distributor juga lancar.

Beny mengakui adanya kenaikan harga beberapa komoditas bahan pangan. Hanya saja, kenaikan tidak terlalu tinggi dan masih dalam taraf wajar, seperti gula pasir dan komoditas

lainnya. "Ada juga yang turun seperti semua jenis cabai yang sebelumnya menyentuh Rp70.000 per kilogram, sekarang turun menjadi Rp35.000 per kilogram," katanya. Untuk beras, Beny memastikan stok aman. Sebab, sejumlah wilayah di Sleman sudah panen raya.

Pemimpin Wilayah Perum Bulog Kanwil Yogyakarta, Ninik Setyowati menurunkan stok beras terpantau aman. Biasanya pedagang harus menunggu pasokan selama dua hingga tiga hari. Namun, kini pemasok justru menawarkan terlebih dahulu. Saat ini stok beras di Bulog DIY mencapai 12.000 ton. "Beras hasil panen petani sudah kami serap. Kami masih menerima pasokan beras dari

wilayah Semarang, sehingga sampai Lebaran dan setelah Lebaran stok beras di Bulog aman," katanya.

Penjabat Wali Kota Jogja, Singgih Raharjo menurunkan meski harga daging ayam naik, tetapi cenderung masih aman dan terkontrol. Di sisi lain, ada juga komoditas yang justru naik harga, misalnya semua jenis cabai. Terkait dengan ketersediaan bahan pokok menjelang Lebaran, Singgih memastikan aman dan mampu memenuhi kebutuhan masyarakat.

"Kami melihat dari seluruh komoditas stoknya aman. Harga sangat stabil walaupun memang harga satu dua ada penurunan ada kenaikan," tuturnya sesuai melakukan pantauan di Pasar Beringharjo, Selasa.

Salah satu pedagang daging ayam di Beringharjo, Aida mengatakan sejak awal Ramadan harga daging ayam terpantau naik. "Naik Rp5.000 per kilogram dari semula Rp35.000 sekarang menjadi Rp40.000 per kilogram," katanya. Berkaca dari pengalaman di tahun sebelumnya, dia memprediksi harga kembali naik mendekati Lebaran.

Untuk harga beras, salah satu pedagang beras di pasar Beringharjo, Menthuk menurunkan saat ini beras dibanderol dengan kisaran Rp15.000 hingga Rp16.000 per kilogram. Sementara, beras subsidi dari Bulog dibanderol Rp54.500 per lima kilogram. "Harga beras turun Rp1.000 per kilogram," kata Menthuk.

| Instansi | Nilai Berita | Sifat | Tindak Lanjut   |
|----------|--------------|-------|-----------------|
| 1.       | Netral       | Biasa | Untuk Diketahui |

Yogyakarta, 23 September 2024  
 Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**  
 NIP. 19690723 199603 1 005